

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
JAWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3
MEJOBLO, KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

ARIF WAHYU RIYANTO

A 510 090 152

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M. Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Arif Wahyu Riyanto

NIM : A 510090152

Program Studi : PGSD

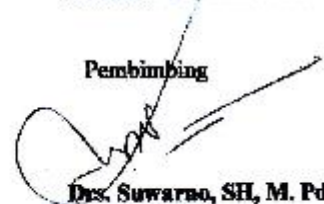
Judul Skripsi : "PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATA
PELAJARAN BAHASA JAWA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 3 MEJOBLO TAHUN AJARAN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Februari 2013

Pembimbing



Drs. Suwarno, SH, M. Pd

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
JAWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3
MEJOBLO, KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Arif Wahyu Riyanto, A510090152, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 87 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar bahasa jawa yang berdampak pada hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mejolbo melalui strategi pembelajaran Crossword Puzzle. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Mejolbo yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki, dan 11 siswa perempuan. Obyek dari penelitian ini adalah Minat belajar pelajaran bahasa jawa dan strategi pembelajaran Crossword Puzzle Penelitian ini diawali dengan pra siklus, dimana peneliti bertindak sebagai observer guru kelas IV SD Negeri 3 Mejolbo, kemudian peneliti melakukan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Peningkatan minat terlihat dalam 4 indikator yaitu Perasaan senang siswa dalam menerima pelajaran, Ketertarikan siswa dari penjelasan materi, Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan, Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan. Perasaan senang siswa dalam menerima pelajaran pada pra siklus sebesar 54%, Siklus I sebesar 76%, dan Siklus II sebesar 80%. Ketertarikan siswa dari penjelasan materi pada pra siklus sebesar 51%, Siklus I sebesar 68%, dan Siklus II sebesar 77%. Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan pada pra siklus sebesar 50%, Siklus I sebesar 69%, dan Siklus II sebesar 78%. Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan yaitu pada pra siklus 57%, Siklus I sebesar 81%, dan Siklus II sebesar 85%.

Selain peningkatan minat belajar, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada pra siklus sebanyak 10 siswa atau sebesar 45, 45% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 15 siswa atau sebesar 68, 18% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 19 siswa atau sebesar 83, 36%.

Kesimpulan penelitian ini bahwa strategi pembelajaran Crossword Puzzle dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran bahasa jawa pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mejolbo tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle, minat belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Rendahnya minat belajar pelajaran Bahasa Jawa dialami siswa kelas IV SD Negeri 3 Mejobo, hal ini dapat dilihat dari rendahnya perasaan senang dalam belajar, meliputi perasaan senang dan perhatian dalam pembelajaran bahasa jawa. Rendahnya minat belajar pelajaran bahasa jawa karena siswa kurang senang dengan pelajaran bahasa jawa, dalam hal ini guru kurang menarik dalam memberikan materi, guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswa, sehingga membuat siswa bosan dengan pelajaran bahasa jawa, penyampaian materi cenderung monoton dan kurang bervariasi, dan dominasi guru dalam proses pembelajaran masih tinggi.

Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Jawa dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mejobo. Kendala dalam mengajar bahasa jawa bukan saja terletak pada tingkat kesulitan materi, akan tetapi pada kurangnya minat belajar dari dalam diri siswa untuk belajar bahasa jawa

Bahasa Jawa adalah salah satu Mulok dalam struktur kurikulum di tingkat pendidikan SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK, bahkan di Propinsi Jawa Tengah menjadi mulok wajib bagi semua jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Jawa berdasarkan Kurikulum 2010 lebih menekankan kepada pendekatan komunikatif yaitu pembelajaran yang mempermudah para siswa agar lebih akrab dalam pergaulan dengan menggunakan Bahasa Jawa dan melatih siswa untuk lebih senang berbicara menggunakan Bahasa Jawa yang benar dan tetap sesuai dengan situasinya.

Minat adalah rasa tertarik atau tidaknya seseorang terhadap suatu obyek tertentu. Jika siswa merasa tertarik terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa berarti ia mempunyai minat terhadap bahasa jawa tersebut. Sebaliknya, jika ia tidak merasa tertarik terhadap bahasa jawa, maka berarti ia tidak mempunyai minat terhadap bidang studi bahasa jawa. Semakin tinggi minat anak terhadap bidang studi, maka ia semakin senang mempelajari bidang studi tersebut. Seorang

siswa akan menghadapi suatu permasalahan belajarnya, apabila ia tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran yang ia pelajari. Hal ini berarti, bahwa minat merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar.. Menurut Usman Effendi dan Juhaya S. Praja (1989: 72) Indikator minat belajar terdiri dari perbuatan, perhatian dan perasaan senang. Selanjutnya penulis menyimpulkan indikator minat yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Perasaan senang siswa dalam menerima pembelajaran
- b) Ketertarikan siswa dari penjelasan materi
- c) Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan
- d) Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan

Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti adalah strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*, Langkah – langkah *Crossword Puzzle* adalah:

- 1) Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran (dalam penelitian ini adalah Bahasa Jawa).
- 2) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- 3) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan yang mengarah kepada kata-kata tersebut.
- 4) Bagikan teka-teki silang ini kepada peserta didik. Bisa individu atau kelompok.
- 5) Batasi waktu mengerjakan
- 6) Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.”

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Mejobo, ini dilaksanakan pada awal semester Genap (dua) awal Januari sekitar tanggal 5 sampai 18 Januari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Mejobo dengan Jumlah

22 siswa, 11 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar bahasa jawa yang berdampak pada hasil belajar.

Pengambilan data dilakukan dengan observasi, metode tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Margono (dalam Rubino Rubiyanto, 2011: 158) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas. Sehingga data observasi diperoleh secara langsung dengan jalan melihat dan mengamati kegiatan siswa.

2. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. (Suharsimi Arikunto, 2002: 29). Tes digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang dicapai siswa setelah diadakan tindakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. (Rubino Rubianto, 2011:67). Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa untuk menggali informasi melalui kegiatan tanya jawab guna memperoleh data yang berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran, penentuan tindakan, dan respon yang timbul sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekolah dan identitas siswa antara lain, seperti nama siswa dan nomor induk siswa dengan melihat dokumen yang ada di sekolah, serta foto rekaman proses tindakan penelitian

Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu

reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti ini adalah sebagai berikut.

a) Memilih data (reduksi data)

Pada langkah pemilihan data ini, pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan.

b) Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan a) tersebut.

c) Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah b) tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Putaran I

Siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan, siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2013. Alokasi waktunya adalah 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Crossword Puzzle*, Perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi cerita Raden Arjuna.
- 2) Menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal Lembar Kerja Siswa
- 4) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi Raden Arjuna yang diajarkan guru dan berdampak pada hasil belajar.
- 5) Menyiapkan penilaian indikator minat belajar bahasa jawa

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan siswa yang tidak masuk (presensi). Setelah itu guru mempersiapkan materi ajar dan media untuk mengajar. Selanjutnya guru peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan yang akan siswa peroleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan inti berlangsung tiga hal atau tiga tahap:

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini guru menerangkan materi tentang cerita Raden Arjuna dan tembang macapat. Setelah itu Siswa diberikan orientasi tentang pelajaran yang akan dipelajari. Siswa harus memperhatikan dan mendengarkan serta memahami materi yang telah disampaikan guru. Selanjutnya bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa diberikan permasalahan dan meminta siswa menyelesaikan permasalahan secara kelompok

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan 4-5orang, tujuan dibentuk kelompok adalah untuk mendiskusikan permasalahan dengan anggota kelompoknya. Bentuk permasalahannya dibuat seperti teka-teki silang. Setelah selesai diskusi, siswa mengerjakan / menyelesaikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian memberikan reward dengan memberikan tanggapan.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju. Setelah itu memberi penguatan materi yang disampaikan melalui hasil diskusi. Semua siswa di bantu guru secara bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran tentang Raden Arjuna. Bagi siswa yang belum jelas atau belum paham diminta untuk bertanya kembali tentang materi tersebut.

3) Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran ini siswa diminta untuk merefleksi materi yang telah dipelajari hari ini. Selain berisi refleksi guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR) agar siswa dapat lebih memperdalam materi pelajaran yang sudah dipelajari dirumah, selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Dalam kegiatan akhir, guru juga menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan siklus I, dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan dan penelitian sudah sesuai dengan rencana, tetapi hasil yang dicapai pada siklus I belum maksimal sesuai yang diharapkan peneliti. Pembelajaran belum terlalu interaktif, guru kurang interaksi dengan siswa dan guru belum dapat menyesuaikan diri dengan baik
- 2) Guru kurang memotivasi siswa dan kurang memberikan bimbingan baik secara individu maupun kelompok kepada siswa, sehingga dalam kelompok siswa kurang bekerjasama sehingga hasilnya kurang optimal.
- 3) Kurang mengembangkan proses pembelajaran, karena tidak menginformasikan topik pembelajaran kepada siswa sebelum proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Siswa masih belum merasa senang dalam menerima pelajaran

5) Indikator minat menunjukkan bahwa

- a) Perasaan senang siswa dalam menerima pembelajaran sebesar 76%
- b) Ketertarikan siswa dari penjelasan materi sebesar 68%
- c) Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 69 %
- d) Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan sebesar 81%

Data diatas menunjukkan indikator belum sesuai yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut.

- 1) Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I adalah 68,18%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, perlu dilakukan tindakan lanjutan.
- 2) Banyak siswa yang malu dan tidak mau bertanya maupun mengemukakan pendapat karena mereka takut salah.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Pelaksanaan Siklus II ini hampir sama pada Siklus I, Siklus II dilakukan dalam 1 X pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2013, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), siklus II ini tetap akan melaksanakan tindakan utama seperti siklus I, yaitu menggunakan model pembelajaran *Crossword Puzzle* . Pada siklus II ini ada beberapa hal yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

b. Observasi Tindakan Kelas Siklus II

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

a. Tindakan Mengajar

Pada kegiatan inti, kegiatan guru adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan refleksi siklus 1, pada siklus 2 ini guru menjelaskan tentang materi cerita wayang Puntadewa dengan interaktif sehingga siswa – siswa merasa senang dan guru sudah mulai bisa menyesuaikan diri dengan baik. Pada materi ini guru mengajar dengan menggunakan gambar wayang Puntadewa dan dengan

diselingi ice breaking sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan pelajaran bahasa jawa.

- b. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar guru memberikan apersepsi mengenai materi sebelumnya tentang Raden Arjuna dan Pandhawa Lima, kemudian guru menjelaskan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tentang cerita wayang Puntadewa. Pada siklus 2 ini terlihat banyak siswa yang sudah mulai perhatian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dengan berani mengacungkan jari dan menjawab pertanyaan
- c. Guru meminta siswa berkelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan soal yang sudah dibuat seperti *teka-teki silang*. Sebelum berdiskusi guru menjelaskan cara mengerjakan *teka-teki silang* tersebut. Saat berdiskusi guru memberikan bimbingan kepada tiap-tiap kelompok. Setelah selesai berdiskusi guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang baru saja disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran *Crossword Puzzle*. Dalam diskusi kelompok terlihat sudah banyak siswa yang ikut terlibat dalam mengerjakan soal teka-teki silang yang diberikan

b. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan minat belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa, menurut peneliti hasil ini sudah memuaskan peneliti.

c. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini difokuskan pada permasalahan dan hasil yang dicapai selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, maka dalam pembelajaran ditemukan masalah dan hasil sebagai berikut :

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus II ini secara keseluruhan sudah baik dan siswa sudah mulai mengerti tata aturan kegiatan

pembelajaran yang dilakukan melalui model pembelajaran Crossword Puzzle. Karena sebelumnya guru telah menginformasikan topik pembelajaran.

- 2) Guru dapat memotivasi siswa dan membimbing siswa dengan baik dalam diskusi dan menanggapi dengan baik apabila ada siswa yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif dan komunikatif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa berminat dan merasa senang untuk belajar bahasa jawa.
- 4) Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa minat belajar Bahasa Jawa yang berdampak pada Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Untuk minat belajar bahasa jawa sudah melebihi target $\geq 70\%$ dan hasil belajar siswa sudah banyak yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yaitu siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa, sedangkan 3 siswa tidak tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan bahwa 86,36% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan 13,63% siswa tidak tuntas, juga ditunjukkan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri 3 Mejobo tentang peningkatan Minat belajar mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mejobo. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Indikator minat belajar

- 1) Perasaan senang siswa dalam menerima pelajaran yaitu pada pra siklus 54%, Siklus I 76%, dan Siklus II 80%.
- 2) Ketertarikan siswa dari penjelasan materi yaitu pada pra siklus 51%, Siklus I 68%, dan Siklus II 77%.

- 3) Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu pada pra siklus 50%, Siklus I 69%, dan Siklus II 78%.
 - 4) Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan yaitu pada pra siklus 57%, Siklus I 81%, dan Siklus II 85%.
- b. Presentase pemahaman materi Bahasa Jawa dibuktikan dengan Hasil Belajar Siswa yang diperoleh pada pra siklus adalah 45, 45%, siklus I adalah 68, 18%, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh adalah 86,36%.

DAFTAR PUSTAKA

Adjisaka. 2011. Kongres Bahasa Jawa 5 Pembelajaran Bahasa Jawa Sebagai Wahana Pembelajaran Watak Pekerti Bangsa (Penerapan Unggah - Ungguh Berbahasa) Oleh : Endang Rahayu MH., S.Pd.M.Pd. <http://www.adjisaka.com> Diakses tanggal 20 November 2012 Pukul 21.00 WIB

Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian*.Jakarta: CV.Rineka Cipta

http://rizalsuhardieksakta.blogspot.com/2012/06/resume-vi-analisis_data_penelitian.html. Diakses tanggal 14 Desember 2012 pukul 15.50 WIB

<http://suaranuraniguru.wordpress.com.minat-dalam-belajar-siswa>. Diakses tanggal 13 Desember 2012 Pukul 10.50 WIB

Indriawati, Linda. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sawahan Juwirin Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Juprimalino. 2012. *Pengertian Minat Belajar Siswa*. <http://juprimalino.blogspot.com>. Diakses 20 November 2012 pukul 13.20

Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.Bandung : Rosda Karya

Mulyadi Sri Kamulyan dan Risminawati. Model-model Pembelajaran inovatif di SD. 2012. FKIP UMS.Halaman 4-5

Novikasari, Palupi. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD N Krebet 1 Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nur Jannah, Atika.2007. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Ajaran 2007/2008*.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubianto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta. PGSD FKIP UMS.
- Samino, Saring Marsudi, 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media
- Sri Anita W, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sri Hartini, Suwarno, Saring Marsudi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta.BP-FKIP UMS
- UUSPN No. 20 Tahun 2003
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : PT Pustaka Insani Madani
- Zulaihah, Siti. 2012. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Bangsri Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.